

**THE EFFECT OF RECEIVABLES MANAGEMENT ON CASH FLOW
EFFECTIVENESS AT PT. DAS RENT ABADI KARAWANG**

**PENGARUH PENGELOLAAN PIUTANG TERHADAP EFEKTIVITAS
ARUS KAS PADA PT. DAS RENT ABADI KARAWANG**

Rosalinda Maria Djangi¹, Wanta², Asep Darajatul Romli³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

mn19.rosalindadjangi@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, wanta@ubpkarawang.ac.id²,
asep.dj@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounts receivable management on the cash flow effectiveness of PT. Das Rent Abadi. Quantitative methods were applied in this study, and the data source used in this study was secondary data in the form of financial reports. The independent variable in this study was accounts receivable management, and the dependent variable was cash flow effectiveness. The number of samples used is 48 taken from the period January 2019 to December 2022. The data was analyzed using simple linear regression with the help of IBM SPSS 25. Based on the Normality Test based on the Kolmogorov-Smirnov Test, the results obtained were $0.183 > 0.05$, the variable was declared Normal, Descriptive Analysis that the average value was higher than the standard deviation so that statistically the data was positive, Simple linear regression $Y = 91800210.803 + 0.374X$ the influence of variable X to Y had a positive effect, Partial t test significant value $0.000 < \alpha 0.05$ t-table test results significant level 5% t-count 8.308 t-count results > t-table value 2.013 can be interpreted that H_0 is rejected and H_1 is accepted so that accounts receivable management has a positive effect on cash flow effectiveness.

Keywords: Receivable Management, Cash Flow Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas PT. Das Rent Abadi. Metode kuantitatif diterapkan pada penelitian ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan piutang dan variabel dependen adalah efektivitas arus kas. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 48 yang diambil dari periode Januari 2019 s/d Desember 2022. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS 25. Berdasarkan Uji Normalitas berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil $0,183 > 0,05$ variabel dinyatakan Normal, Analisis Deskriptif bahwa nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi sehingga secara statistik data bernilai positif, Regresi linier sederhana $Y = 91800210.803 + 0,374X$ pengaruh variabel X ke Y berpengaruh positif, Uji t parsial nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ hasil uji t-tabel tingkat signifikan 5% t-hitung 8.308 hasil t-hitung > nilai t-tabel 2.013 dapat diartikan bahwa H_0 ditolak serta H_1 diterima sehingga manajemen piutang berpengaruh positif terhadap efektivitas arus kas.

Kata kunci: Pengelolaan Piutang, Efektivitas Arus Kas

PENDAHULUAN

Kemajuan pada dunia bisnis memperlihatkan *trend* pertumbuhan yang semakin meningkat seiring waktu, yang mencakup usaha yang saat ini makin meluas, sehingga penjualan jasa maupun barang yang dilakukan baik kredit maupun tunai digunakan untuk sumber pendapatan perusahaan. Perusahaan merupakan wadah yang meliputi sekumpulan manusia untuk bersama-sama bekerja melaksanakan

fungsi manajemen yakni manajemen pemasaran, produksi operasi, keuangan, serta sumber daya manusia (SDM).

Manajemen SDM yang efisien dan efektif memiliki peranan penting dalam keberhasilan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan SDM berperan penting dalam perusahaan supaya perusahaan bisa tetap berjalan dengan baik. Kemampuan SDM harus disesuaikan dengan kebutuhan supaya pegawai bisa meningkatkan kinerjanya. PT. Das Rent

Abadi menjadi sebuah perusahaan di bidang perbengkelan, pembuatan parts engine, pemasangan engine, pabrikasi, pengelasan, dan special parts untuk industri. Selain itu, perusahaan ini mempunyai banyak mesin industri maupun perawatan forklif Electric perusahaan. PT Das Rent Abadi memiliki pegawai teknisi di bidang tersebut, dan juga perangkat kerja yang bisa membantunya pada operasional kerja yang dilakukan di lapangan.

Perkembangan di dunia usaha memperlihatkan peningkatan *trend* dari waktu ke waktu, diantaranya ialah meluasnya usaha yang menjadikan penjualan jasa maupun barang dilakukan kredit maupun tunai untuk sumber pendapatan perusahaan. Perusahaan menjadi sebuah wadah yang meliputi sekelompok manusia yang bersama-sama bekerja dalam melaksanakan fungsi manajemennya, yakni manajemen pemasaran, produksi operasi, keuangan, serta sumber daya manusia (SDM) (Juita & Rivandi, 2019).

Ketatnya persaingan bisnis ini menjadikan setiap perusahaan memiliki tuntutan untuk mencapai posisi dalam pasar guna meningkatkan penjualan barang dagang. Namun terdapat konsekuensi dari setiap tindakan bisa meningkatkan piutang, biaya lainnya maupun piutang bisa timbul seiring meningkatnya jumlah piutang, pengelolaan piutang ini menjadi sebuah upaya yang dibutuhkan untuk mendorong kemampuan dalam kas yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk pembiayaan. Hal tersebut dikarenakan penerimaan yang diperoleh tak sepadan dengan kebutuhan yang bisa menghambat pelaksanaan pekerjaan yang sudah ditetapkan menjadi kegiatan perusahaan, di sisi lain juga bisa menekan biaya utamanya yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan piutang.

Kemampuan finansial mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dan mengungguli pasar, yang keduanya akan meningkatkan nilai bisni. *Return On Asset* (ROA) guna melakukan pengukuran kemampuan keuangan perusahaan dan meningkatkan keberhasilan agar memperoleh laba. (Delvita, Wanta, & Yuliawati, 2023). Pelatihan dan sosialisasi pada warga desa Malangsari Kabupaten Karawang tentang manajemen keuangan sederhana yang bisa digunakan untuk menjalankan UMKM, pengelolaan keuangan ini penting sekali dilakukan untuk membantu pemerintah maupun masyarakat (Pranata, Nandang, & Wanta, 2021).

Sistem pengelolaan piutang harus dilakukan dengan baik sehingga bisa mengelola keuangan, bisa menjaga kepercayaan dan loyalitas konsumen, dan terus beroperasi untuk memenuhi permintaan pasar. Menurut Kasmir Perputaran piutang dipakai dalam mengukur dana yang ditanam pada piutang yang mengalami perputaran dan berapa lama piutang ditagih pada periode tersebut. Tingginya rasio memperlihatkan modal yang ditanam pada piutang akan semakin merendah. Kondisi tersebut akan menjadikan perusahaan menjadi baik. Apabila rasionya rendah maka akan terjadi *over investment* pada piutang (Kasmir, 2016).

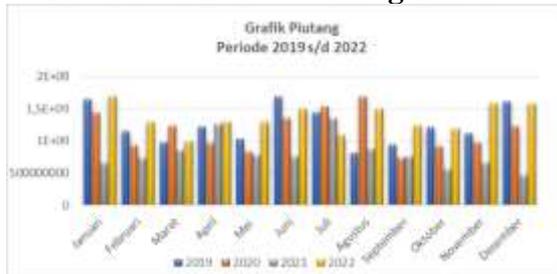
Piutang ialah jenis dari aktiva lancar yang terdapat pada neraca. Piutang ditanam dalam investasi yang tidak ada di aktiva lancarnya. Manajemen piutang harus berlandaskan ketentuan yang ditetapkan perusahaan agar tak terjadi keterlambatan pada arus kas. Didirikannya suatu perusahaan ditujukan untuk mendapatkan sebuah keuntungan bagi perusahaan ada juga perusahaan yang mengutamakan kesejahteraan bersama untuk mencapai

sebuah keuntungan. Perusahaan merupakan tempat yang mencakup beberapa macam orang yang secara serentak bekerja guna menggapai tujuan perusahaan.

Perusahaan dalam kegiatannya bisnisnya yang berbentuk barang dinamakan dengan perusahaan dagang yang berfokus dengan penjualan barang tidak melaksanakan kegiatan produksi, perusahaan dagang menjadi perusahaan yang menjual dan membeli barang kembali kepada konsumen.

Berikut ini adalah data piutang di PT. Das Rent Abadi periode Januari 2019 s/d Desember 2022:

Gambar 1. Grafik Piutang Usaha



Sumber : PT. Das Rent Abadi, 2023

PT. Das Rent Abadi menjadi perusahaan yang berjalan di sektor perbengkelan, pembuatan part engine, pemasangan engine, pabrikasi, pengelasan, pembuatan special part untuk industri, dan menjual suku cadang berbagai mesin industri. Selain itu juga menjadi teknisi maupun memperbaiki di bidangnya, serta beberapa perangkat cukup membantu operasional kerja di lapangan.

PT. Das Rent Abadi menjadi sebuah perusahaan yang mayoritas aktivitas penjualan usahanya dilaksanakan secara kredit berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan yaitu memberikan penjualan secara kredit kepada pelanggannya diharapkan dapat menciptakan keuntungan optimal dan memberikan peningkatan pada kepuasan pelanggan. Piutang perusahaan meningkat terjadi karena meningkatnya aktivitas penjualan kredit.

PT. Das Rent Abadi pada bagian keuangan menjelaskan bahwa jika pengendalian piutang tidak berjalan sesuai dengan ketentuan, maka akan mengakibatkan peningkatan pada piutang. Piutang apabila tidak dikelola secara baik bisa menyebabkan keterlambatan dalam arus kas yang sebagaimana digunakan pada kegiatan dalam perusahaan.

Berdasarkan pengamatan peneliti menemukan fenomena mengenai piutang dagang yaitu terdapat pelanggan yang melakukan pembelian secara kredit sehingga terjadinya piutang pada perusahaan yang akan mengakibatkan arus kas terganggu jika tidak dilakukannya pengelolaan piutang secara efektif sehingga tidak mengganggu arus kas, serta meninjau pengaruh piutang pada arus kas. Maka peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Das Rent Abadi ”**

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT. Das Rent Abadi

TINJAUAN PUSTAKA Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan menjadi sebuah disiplin ilmu yang mengkaji tentang mengelola keuangan perusahaan baik melalui sisi pembagian hasil keuntungan, pengorganisasian, dan perencanaan (Anwar,2019). (Dr. Sri Handini, 2020) Mengemukakan bahwasanya manajemen Keuangan menjadi sebuah kegiatan perusahaan yang berhubungan pada cara memperoleh dana, mengelola aset, serta memanfaatkannya sesuai dengan tujuan perusahaan.

Manajemen keuangan dimaknai menjadi pengelolaan fungsi keuangan yakni bagaimana memperoleh dana serta mengenai bagaimana menggunakan dana (Dra. Erwin Dyah Astawinetu, 2020). Manajemen keuangan (*financial management*) menyampaikan mengenai beberapa keputusan terkait keputusan pembagian keuntungan, keputusan pemenuhan kebutuhan dana, keputusan pendanaan, dan keputusan tentang investasi. Manajemen keuangan berhubungan dengan pengelolaan keuangan layaknya usaha mendapatkan dana, analisis investasi, perencanaan kredit, kas, keuangan, dan juga anggaran. (David Wijaya, 2017).

Berlandaskan menurut ahli diatas bisa disintesis bahwa manajemen keuangan ialah ilmu yang mengkaji mengenai pengelolaan keuangan pada perusahaan sehingga sumber dana yang diperoleh dan dikeluarkan dapat dikelola dengan baik dan tidak terjadi kerugian pada perusahaan.

Piutang

Menurut (Anastasia & Setiawan, 2020) piutang pada artian luas mencakup semua klaim pada pihak ketiga yang umumnya berimbas terhadap penerimaan kas di masa depan. Piutang ini berpacu terhadap sejumlah terhadap tagihan yang nantinya diperoleh perusahaan dimana biasanya berbentuk kas pihak lainnya, baik hasil penyerahan barang maupun jasa yang dilakukan kredit, kas pada pihak lainnya guna piutang pajak, akibat kelebihan pembayaran, memberikan pinjaman (untuk piutang bunga, piutang wesel, dan piutang karyawan) (Hery, 2014). (Mahagiyani & Rohimah, 2022) mengemukakan bahwasanya piutang ialah tuntutan pada pelanggan maupun pihak lainnya untuk mendapatkan jasa, barang, maupun uang di masa

mendatang sebagai akibat penyerahan barang maupun jasa yang dilakukan di masa sekarang.

Berlandaskan pengertian para ahli diatas bisa disintesis bahwasanya piutang ialah sejumlah tagihan yang nantinya diterima dimasa yang mendatang karena adanya penyerahan jasa maupun barang secara kredit kepada pihak ketiga dengan cara memberi pinjaman. Menurut (Warren, 2015) klasifikasi piutang dibagi 3, yakni piutang wesel, piutang usaha, wesel tagihan, dan piutang lainnya.

Data piutang PT. Das Rent Abadi periode Januari 2019 s/d Desember 2022 :

Tabel 1. Piutang PT. Das Rent Abadi Periode Januari 2019 s/d Desember 2022

Bulan	2019	2020	2021	2022
Januari	1.646.691.902	1.437.901.742	660.510.672	1.698.232.793
Februari	1.153.781.480	937.773.615	742.301.779	1.295.542.712
Maret	974.936.832	1.238.621.312	861.625.993	994.362.816
April	1.224.732.462	967.745.634	1.263.740.999	1.295.542.712
Mei	1.031.744.651	838.745.634	784.164.679	1.298.616.432
Juni	1.683.536.273	1.356.973.982	764.562.696	1.496.334.673
Juli	1.441.645.817	1.535.966.708	1.332.882.789	1.091.742.653
Agustus	810.761.661	1.691.811.708	882.869.647	1.496.992.651
September	940.899.867	735.805.741	765.652.626	1.242.242.112
Oktober	1.211.944.314	922.779.218	565.649.945	1.195.105.202
November	1.112.869.579	975.529.698	666.920.976	1.591.261.732
Desember	1.613.949.581	1.234.998.732	467.755.784	1.585.158.439
Total	14.847.494.419	13.874.653.724	9.778.638.585	16.281.134.927

Sumber : Laporan Keuangan PT. Das Rent Abadi

Arus Kas

Arus kas digunakan di setiap aktivitas ekonomi, arus kas menggambarkan kas yang dihasilkan perusahaan pada bulan tertentu. Arus kas tidak dipakai guna meningkatkan akun kas, namun dipakai dalam melakukan pembelian, melunasi utang, berinvestasi, mendanai piutang, dan menambah persediaan (Juita & Rivandi, 2019). Arus kas menggambarkan atau menunjukkan pengeluaran dan penerimaan kas pada jangka waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan arus kas yang dihasilkan perusahaan (Dr. Sri Handini, 2020). (Maruta, 2017) mengemukakan bahwasanya arus kas ini ialah satu kesatuan yang penting untuk

melaksanakan kegiatan kerja operasional keuangan baik pelaksanaan maupun perencanaan investasi maupun audit sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan operasional keuangan. Hal tersebut menjadi sebuah usaha dalam menggapai tujuan yang bertumpu terhadap fungsi anggaran keuangan yakni dengan menggunakan *cashflow* sebagai aliran arus kas. Arus kas ialah dana kas yang keluar masuk pada sebuah perusahaan di periode waktu tertentu (Sallyritna Sangka, Inggriani Elim, 2018).

Data arus kas PT. Das Rent Abadi periode Januari 2019 s/d Desember 2022 :

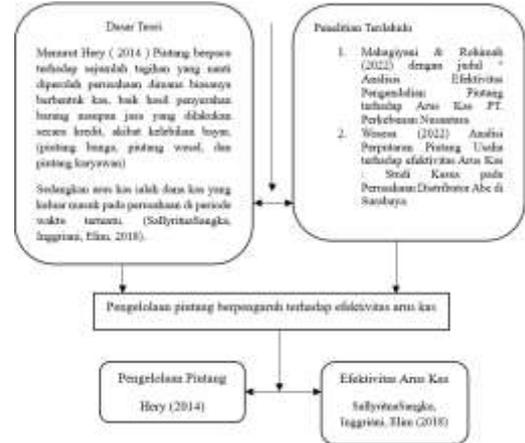
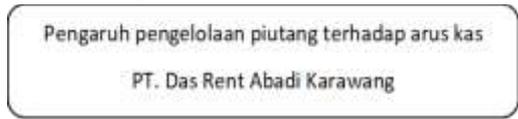
Tabel 2. Arus Kas PT. Das Rent Abadi Periode Januari 2019 s/d Desember 2022

Bulan	2019	2020	2021	2022
Januari	726.425.941	617.204.442	142.736.266	620.248.391
Februari	532.956.307	426.716.341	498.670.944	336.528.816
Maret	541.672.557	556.108.721	426.716.341	300.616.447
April	796.998.367	460.873.925	476.618.603	665.942.878
Mei	618.497.095	375.330.425	471.272.564	420.211.762
Juni	722.612.432	722.612.432	375.330.425	475.159.680
Juli	670.220.362	617.204.442	476.618.603	384.712.124
Agustus	315.424.722	712.725.640	316.324.746	665.942.878
September	498.670.944	375.330.425	296.366.180	661.830.703
Oktober	556.232.776	415.216.202	375.330.425	697.992.394
November	666.733.093	460.160.347	336.528.816	793.550.627
Desember	770.518.762	525.204.764	281.915.401	733.322.672
Total	7.416.963.158	6.264.688.106	4.474.429.314	6.756.059.372

Sumber : Laporan Keuangan PT. Das Rent Abadi

Berlandaskan pengertian para ahli diatas bisa disintesakan bahwasanya arus kas ialah laporan keuangan yang menginformasikan mengenai kas keluar dan masuk yang menjadi tolok ukur pentingnya menjalankan kegiatan kerja dalam arus kas dan keuangan yang terdiri dari pendanaan, investasi, dan operasi.

PARADIGMA PENELITIAN



Perusahaan dagang ataupun manufaktur yang melakukan penjualan secara kredit, maka akan timbul piutang bagi perusahaan. Perusahaan harus mengelola dengan baik agar laporan arus kas berjalan dengan baik. Dengan menganalisis faktor yang mempengaruhi piutang, maka akan dapat menganalisis rasio keuangan yang diperoleh oleh neraca, laporan laba, arus kas dan laba rugi. Menurut Hery (2014) Piutang berpacu terhadap sejumlah tagihan yang nanti diperoleh perusahaan dimana biasanya berbentuk kas, baik hasil penyerahan barang maupun jasa yang dilakukan secara kredit, akibat kelebihan bayar, (piutang bunga, piutang wesel,dan piutang karyawan) Sedangkan arus kas ialah dana kas yang keluar masuk pada perusahaan di periode waktu tertentu. (SallyritnaSangka, Inggriani, Elim, 2018).

Berdasarkan paradigma pemikiran diatas, yang dijadikan hipotesis dalam penelitian adalah terdapat pengaruh pengelolaan terhadap efektivitas arus kas pada PT. Das Rent Abadi Karawang.

METODE PENELITIAN

Jenis riset ini memakai metode deskriptif kuantitatif. Riset kuantitatif deskriptif riset ini memakai data yang berwujud angka dan bisa dihitung memakai statistik dalam menganalisis data tanpa membuat generalisasi kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2018)

Jenis penelitian ini menjadi cara dalam menguraikan hasil riset yang ada pada teori yang selanjutnya diambil kesimpulan. Pengumpulan data ialah suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data, mean, median, modus, piktogram, diagram lingkaran, grafik, tabel, perhitungan penyebaran data dengan perhitungan persentasi, standar deviasi, perhitungan persentil, dan desil. (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2022) Data sekunder merujuk terhadap data yang dikumpulkannya dari sumber yang sudah tersedia, misalnya dokumen keuangan. Di riset ini memakai metode analisis data yaitu uji asumsi klasik, normalitas, determinasi linear sederhana serta koefisien regresi, uji parsial (uji t), serta analisis koefisien *Person product Moment* memakai bantuan *SPSS versi 25*.

Gambar 2. Grafik Jumlah Piutang dan Arus Kas



Sumber Data : PT. Das Rent Abadi

Berdasarkan Grafik 3 dapat diketahui bahwa jumlah piutang pada PT. Das Rent Abadi mengalami kenaikan di tahun 2022 yaitu sejumlah Rp. 16.281134.927, di tahun 2019 sejumlah Rp. 14.847.494.419, pada tahun 2020 sejumlah Rp. 13.874.653.724 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 9.778.638.585. sementara laporan arus kas di tahun 2019 hingga 2022 berfluktuasi yakni di tahun 2019 senilai Rp. 7.416.963.158, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.756.059.372, ada tahun 2021 sebesar Rp. 4.474.429.314 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 6.264.688.106. Dapat diidentifikasi bahwasanya penurunan dan kenaikan pada setiap

piutang ini mempengaruhi kas di setiap tahunnya (wasesa, 2022). Piutang berkaitan dengan arus kas sebab aktiva lancar perusahaan yang berbentuk piutang, jika perputaran akibat pembayaran tertunda mengakibatkan perputaran piutang menjadi rendah ini akan berimbas terhadap kesulitan dalam biaya operasional, sehingga menciptakan metode dalam mencari tambahan kas untuk sumber dana baru.

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	,0000001
	Std. Deviation	101113870,02480338
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,111
	Positive	,095
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,183 [*]

- Test distribution is Normal
- Calculated from data
- Liliefors Significance Correction

Sumber : Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel uji uji normalitas memperlihatkan hasil dengan *sign* (2-tailed) senilai 0,183. Dapat diartikamn hasil uji normalitas yang diperoleh adalah $0,183 > 0,05$ dinyatakan bahwa variabel berdistribusi normal.

Analisis Deskriptif

Berdasarkan tabel 1 dapat ditinjau melalui hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,183 > 0,05$. Berdasarkan hasil dari pengujian menggunakan SPSS Dimana

hasil uji analisis deskriptif dalam penelitian ini dari tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Piutang	48	467.755.784	1.698.232.793	1.141.290.014	331.560.367
Efektivitas Arus Kas	48	142.736.266	796.998.367	519.002.915	160.210.339
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2023

Dari pendapat (Priyanto, 2018) Analisis deskriptif dipakai dalam menggambarkan statistik yang berwujud range, variance, standar deviasi, sum, mean, dan lain-lain serta untuk mengukur normalitas distribusi data melalui pengukuran kurtosis dan skewness.

Berlandaskan tabel di atas bisa disampaikan bahwasanya pengelolaan piutang mempunyai rerata Rp. 1.141.290.034 dengan nilai tinggi sebesar Rp.1.698.232.793 nilai terendah yang dihasilkan Rp. 331.560.367. Hasil tersebut menguraikan hasil rerata lebih tinggi dibanding dengan standar deviasinya, yang mana ditinjau melalui statistik dapat bernilai positif. Efektivitas arus kas mempunyai rerata Rp. 519.002.915 dengan nilai tertinggi sebesar Rp. 796.998.367, nilai terendah sebesar Rp. 142.736.266 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 160.210.339. Hasil ini menjelaskan bahwa hasil rerata lebih tinggi dibanding hasil standar deviasi.

Analisis Verifikatif

Analisis merupakan analisis model dan pembuktiannya berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Analisis verifikatif bertujuan untuk mengetahui hasil yang berkaitan dengan pengaruh beban piutang tak tertagih terhadap probalitas.

Analisis ini guna untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Sederhana berdasarkan hasil SPSS 25.

Tabel 6. Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	91800210.803	83501432.279		1.100	.281
Pengelolaan Piutang	.374	.048	.779	7.738	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Arus Kas

sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Diketahui hasil Cosntant (a) senilai 91800210.803 sementara hasil Efektivitas arus kas (b/ koefisien regresi) senilai 0,374, sehingga persamaan regresi bisa ditulisnya: $Y = a + bX$

$$Y = 91800210.803 + 0,374X$$

Bisa diuraikan diantaranya:

1. Konstanta senilai 91800210.803 berarti hasil konsisten variabel efektivitas arus kas senilai 91800210.803.
2. Koefisien regresi X senilai 0,374 berarti tiap penambahan 1% hasil efektivitas arus kas, sehingga hasil pengelolaan piutang bertambah 0,374. Koefisien regresi nilainya positif, maka bisa disebut bahwasanya arah pengaruh variabel X keY senilai positif.
- 3.

Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dipergunakan dalam mengidentifikasi dampak maupun mengidentifikasi hubungan variabel dependent dan independent. Uji hipotesis yang diterapkan ialah uji-t menggunakan SPSS.

Tabel 7. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9180210.803	83501432.279		1.100	.281
Pengelolaan Piutang	.374	.048	.779	7.738	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Arus Kas

Berdasarkan nilai tabel 7 memperlihatkan hasil variabel Pengelolaan Piutang (X) memberikan pengaruh yang positif dan signifikansi pada variabel efektivitas arus kas (Y). Dapat dilihat melalui (X) $0,000 < 0,05$, sementara hasil t-tabel di tingkat signifikan 5% dengan derajat bebas ialah $(n-k) = 48-2 = 46$ senilai 2.013. Apabila dibanding dengan hasil thitung yang didapatkan 8.308 hasil thitung $>$ nilai ttabel 2.013, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak serta H_1 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dari besarnya piutang yang dimiliki terhadap arus kas PT. Das Rent Abadi pada tingkat kepercayaan 5%.

Koefisien Determinasi

Menurut (Sugyono, 2017) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R maka akan semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y). Koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat korelasi berganda

Tabel 8. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.591	102409186.941

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Piutang

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat nilai *adjusted R²* sebesar 0.775

yang berarti variabelitas variabel dependent yang dapat diartikan oleh variabel independent sebesar 7,75% sisanya 2,25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam regresi penelitian ini.

Uji Validitas

Menurut (Darma, 2021), Validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Uji validitas dimaksud guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya.

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid

$$r_{tabel} = n = 48 = 0.284$$

$r_{hitung} > r_{tabel} = 0.775 > 0.284$ disebut valid

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Correlations

		Pengelolaan Piutang	Efektivitas Arus Kas
Pengelolaan Piutang	Pearson Correlation	1	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Efektivitas Arus Kas	Pearson Correlation	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2023

Uji Reabilitas

Tabel 10. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	R Kritis	Ket
1	Pengelolaan Piutang (X)	0,775	0,60	Reliabel
2	Efektivitas Arus Kas (Y)	0,775	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan uji reliabilitas di dapat nilai reliabel Pengelolaan Piutang dan Efektivitas arus kas 0,60. Pengelolaan piutang dan efektivitas arus kas yaitu 0,775 masing-masing mempunyai nilai $\alpha > 0,60$ item pernyataan tersebut ialah reliabel.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas

Perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan barang pada umumnya melakukan penjualan secara kredit. Dengan adanya peningkatan penjualan maka akan meningkat pendapatan yang akan diperoleh oleh perusahaan. Perlu diperhatikan penjualan secara kredit akan meningkatkan jumlah piutang yang dimiliki Perusahaan.

Meningkatnya piutang membawa dua kemungkinan untuk perusahaan. Kemungkinan pertama, jika manajemen perusahaan dapat melakukan pengelolaan piutang secara baik maka peningkatan jumlah piutang dapat meningkatkan pendapatan dari penjualan dan pendapatan dari bunga piutang usaha.

Kemungkinan kedua, jika Perusahaan tidak dapat melakukan pengelolaan piutang secara baik akan meningkatkan tingkat resiko kerugian pada perusahaan. Kerugian diakibatkan konsumen telat bayar, meningkatnya beban tagihan. Peningkatan piutang yang tak tertagih akan memengaruhi pengelolaan keuangan karena akan mempengaruhi aliran arus kas pada perusahaan.

Berdasarkan uji t parsial dapat disimpulkan bahwa pengelolaan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas arus kas pada PT. Das Rent Abadi Karawang. Ini terjadi karena pengelolaan piutang pada PT. Das Rent Abadi Karawang Sebagian besar piutang usaha bertempu pada rangka meningkatkan operasional.

Berdasarkan yang dipandang diatas pengelolaan piutang merupakan pengelolaan terhadap uang atau jasa yang seharusnya yang diterima perusahaan akan tetapi ditunda dikarenakan adanya perjanjian secara kredit. Jika pengelolaan piutang tidak dilakukan dengan baik akan mengakibatkan bertumpuknya dana perusahaan pada pihak lain dan aliran kas tidak berjalan dengan lancar. Menumpuknya terhadap piutang akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan pada perusahaan dalam jangka panjang. Ini disebabkan oleh tidak efektifnya pengelolaan piutang terhadap arus kas sehingga dana yang dikelurakan akan lebih banyak dibandingkan dana yang diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada analisis data dan pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan piutang pada PT. Das Rent Abadi Karawang dapat dikatakan efektif. Dapat terlihat dari data piutang milik PT. Das rent Abadi Karawang setiap bulannya.
2. Efektivitas arus kas pada PT. Das Rent Abadi Karawang dinyatakan positif, ini berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan hasil positif.
3. Pengelolaan piutang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas pada PT. Das Rent Abadi

IMPLIKASI

1. Lebih selektif dalam memberikan kredit kepada konsumen, sehingga resiko tidak tertagihnya piutang dapat diminimalisirkan, sehingga tidak menumpuknya piutang.
2. Membuat surat pernyataan untuk pembayaran kepada semua konsumen

agar terhindar dari piutang yang tak tertagih pada perusahaan.

3. Mempercepat penagihan kepada konsumen dengan cara follow up pada setiap tanggal yang sudah ditentukan agar mempercepat pendapatan kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, A. (2015). Manajemen adalah ilmu dan seni dalam cara mengatur orang dalam bekerja, dengan menerapkan dan menjalankan fungsi manajemen, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling), sebagai sebuah .
- Darma, B. (2021). statistika penelitian menggunakan spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²). Guepedia.
- Dr. Sri Handini, M. (2020). *Manajemen Keuangan*. (M. Dr. Sri Handini, Penyunt.) Surabaya: scopindo media pustaka.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Dra. Erwin Dyah Astawinetu, M. D. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2014). *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Priyanto, D. (2018). *Panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum*. Yogyakarta: Andi (Anggota Ikapi).
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Spss untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warren, C. S. (2015). *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia. Edisi Tiga Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantatif, Kualiatif dan R&D* . Bandung: CV Alfabeta
- David Wijaya, S. M. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Konsep*. Jakarta: PT. Gramedia
- Delvita, C. W. (2023). Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. 4 (4).
- Anastasia, M., & Setiawan, F. (2020). Analisis Pengendalian Intern terhadap Piutang pada PT. Divaindo Sentra Sarana Banjarbaru. *Jieb : jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis*, 453-468. doi:<https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/353/352>
- Anggraeni, a., romli, a. D., pd, s., & pd, m. (2023). Penggunaan aplikasi buku kas untuk usaha mikro nugget lele desa cigunungsari. *Abdimas jurnal pengabdian mahasiswa*, 2(1), 1829-1842. (t.thn.).
- D. C., Wanta, & Y. J. (2023). Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Management Studies and Entrepreneurship*, 4 (4), 3489-3490.
- Mahagiyani, & Rohimah, J. P. (2022). Analisis Efektivitas Pengendalian Piutang terhadap Arus Kas pada PT. Perkebunan Nusantara VI.

Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset (SNHR).

- Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan dan Langkah-Langkah Penyusunan Arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 1* (2), 239-257. Diambil kembali dari <https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view>
- Pranata, R. M., Nandang, & Wanta. (2021). Penerapan Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk UMKM Di Desa Malangsari Karawang. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1218-1222.
- wasesa, T. (2022). Analisis Perputaran Piutang Usaha Terhadap efektivitas Arus Kas: Studi kasus pada Perusahaan Distributor Abc di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3* (1), 40-60. Diambil kembali dari <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/217>